

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU SKRINING GENETIK DAN PREMARITAL DI KABUPATEN BANYUMAS

Khafid Nawawi, Lantip Rujito, RR Dyah Woro Dwi Lestari
Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang : Kejadian penyakit genetik di Banyumas semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan prevalensi gen pembawa penyakit *thalasemia* sebanyak 8% dari setiap penduduk sehat. Kejadian ini menandakan wilayah banyumas rentan terhadap penyakit genetik. Sebagian besar penyakit genetik tidak dapat disembuhkan. Tetapi dapat dicegah dengan skrining genetik dan premarital. oleh karena itu pengetahuan, sikap dan perilaku skrining genetik ini penting. Salah satu pengaruhi ketiganya ini adalah tingkat pendidikan. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan masyarakat dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku skrining genetik dan premarital di Kabupaten Banyumas.

Metode: penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dengan jumlah responden 400 orang. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian adalah purposive sampling dan pengambilan data menggunakan kuesioner hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku Skrining Genetik dan Premarital. Uji hipotesis penelitian ini dengan uji korelasi *rank spearman*.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan dengan *p-value* ($p=0,005$), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan sikap dengan *p-value* ($p=0,454$), dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan perilaku dengan *p-value* ($0,927$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap pengetahuan skrining genetik dan premarital ($P \text{ value} < 0,05$) dan Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan sikap dan perilaku skrining genetik dan premarital ($P \text{ Value} > 0,05$).

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, perilaku, skrining genetik, skrining premarital, tingkat Pendidikan

**CORRELATION BETWEEN EDUCATION LEVEL WITHIN
KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR IN GENETIC AND
PREMARITAL SCREENING IN BANYUMAS REGENCY**

*Khafid Nawawi, Lantip Rujito, RR Dyah Woro Dwi Lestari
Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Indonesia*

ABSTRACT

Background: *Phenomenon of genetic disease in Banyumas Regency Increased. Marks on one of prevalence carrier gen of thalassemia totally 8% from health population. Banyumas area was vulnerable of genetic disease, this phenomenon meanwhile the most of genetic disease not recovered. But, can prevent with genetic and premarital screening. Therefore knowledge, attitude and behavior very important. One of influence all three is education level. So this research needed to do.*

Objective: *To understand the relation between education level with knowledge, attitude, and behavior genetic and premarital screening in Banyumas Regency*

Methods: *This research used Cross-Sectional study within total respondent 400 people. Method of research used purposive sampling and datas were collected using "Correlation between education level for knowledge, attitude, and behavior in genetic and premarital screening in Banyumas Regency Questionnaire. The hypothesis was analyzed rank spearman correlation.*

Results : *This research showed " got significant correlation with education level and knowledge ($p=0,005$), not got significant correlation education level and attitude ($p=0,454$ dan education level and behavior ($p=0,927$).*

Conclusion: *there was significant correlation between education level with knowledge ($P \text{ Value} < 0,05$) and there was no significant correlation between education level and attitude and also behavior ($P > 0,05$)*

Keywords : *attitude, behavior, education level, genetic screening, knowledge, premarital screening*